



LAPORAN BIMBINGAN TA/SKRIPSI UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak - Ungaran Timur, Kab. Semarang - Jawa Tengah
Email: ngudiwaluyo@unw.ac.id, Telp: Telp. (024) 6925408 & Fax. (024) -6925408

Nomor Induk Mahasiswa : 157232069
Nama Mahasiswa : Sri wigati
Ketua Program Studi : Luvi Dian Afriyani, S.Si.T. , M.Kes.
Dosen Pembimbing (1) : Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
Dosen Pembimbing (2) : Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.
Judul Ta/Skripsi : HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU DENGAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI DESA PEDAWANG
KABUPATEN PEKALONGAN
Abstrak : BAB I
PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

ASI eksklusif merupakan pemberian Air Susu Ibu tanpa tambahan makanan atau minuman lain kepada bayi sejak lahir hingga usia enam bulan. Pemberian ASI eksklusif sangat penting bagi tumbuh kembang bayi karena ASI mengandung zat gizi lengkap yang dibutuhkan bayi untuk pertumbuhan dan perkembangan optimal, serta memberikan perlindungan dari berbagai penyakit. Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) merekomendasikan ASI eksklusif selama enam bulan pertama kehidupan, yang dilanjutkan dengan pemberian ASI bersama dengan makanan pendamping hingga usia dua tahun atau lebih.

Di Indonesia, meskipun kampanye pemberian ASI eksklusif telah dilakukan, namun kampanye pemberian ASI eksklusif masih belum mencapai target yang diharapkan. Data dari Kementerian Kesehatan menunjukkan bahwa persentase ibu yang memberikan ASI eksklusif kepada bayinya pada tahun 2020 masih jauh dari angka ideal yang direkomendasikan WHO, yaitu 50% atau lebih. Rendahnya pemberian ASI eksklusif sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengetahuan ibu tentang pentingnya ASI eksklusif. Pengetahuan yang kurang dapat menyebabkan ibu ragu atau bahkan tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya.

Desa Pedawang merupakan salah satu wilayah yang memiliki tantangan dalam meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif. Berdasarkan data Puskesmas setempat, tingkat pemberian ASI eksklusif di desa ini masih rendah, dimana banyak ibu yang beralih ke susu formula atau memberikan makanan tambahan sebelum bayi mencapai usia enam bulan. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang, khususnya terkait dengan pengetahuan ibu.

Penelitian ini diawali dengan studi pendahuluan untuk mendapatkan gambaran awal mengenai pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif di Desa Pedawang. Studi pendahuluan dilakukan pada bulan September 2024 dengan melibatkan 6 ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan. Ibu-ibu tersebut dipilih secara purposive sampling berdasarkan ketersediaan dan kesediaan untuk diwawancarai. Berdasarkan wawancara dengan keenam ibu tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mereka tentang ASI eksklusif tergolong rendah. Sebagian besar ibu belum memahami definisi ASI eksklusif yang benar, yaitu memberikan ASI tanpa tambahan makanan atau minuman lain hingga bayi berusia 6 bulan. Mereka cenderung percaya bahwa ASI saja tidak cukup untuk memenuhi kebutuhan gizi bayi dan merasa perlu memberikan makanan atau susu tambahan lebih awal.

Kurangnya pengetahuan ini berpotensi mengakibatkan rendahnya angka pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang. Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa edukasi mengenai pentingnya ASI eksklusif dan dampaknya terhadap kesehatan dan perkembangan bayi sehingga peneliti tertarik meneliti tentang Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: "Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang?"

3. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan pemberian ASI eksklusif di Desa Pedawang.

4. Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang kesehatan masyarakat, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi

pemberian ASI eksklusif.

Manfaat Praktis

Bagi ibu di Desa Pedawang: Memberikan informasi yang lebih baik mengenai pentingnya memberikan ASI eksklusif dan cara yang tepat dalam menyusui bayi.

Bagi tenaga kesehatan: Menjadi bahan evaluasi dan acuan untuk meningkatkan program edukasi kepada masyarakat khususnya terkait pemberian ASI eksklusif.

Bagi pemerintah dan lembaga terkait: Menyediakan data yang relevan untuk merancang program intervensi yang lebih efektif guna meningkatkan angka pemberian ASI eksklusif di desa-desa.

5. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Pedawang dan akan fokus pada ibu-ibu yang memiliki bayi berusia 0-6 bulan. Fokus utama penelitian adalah pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif dan peraturannya dengan praktik pemberian ASI eksklusif.

Tanggal Pengajuan : 12/09/2024 06:36:28

Tanggal Acc Judul : 12/09/2024 09:33:39

Tanggal Selesai Proposal : -

Tanggal Selesai TA/Skripsi : -

No	Hari/Tgl	Keterangan	Dosen/Mhs
BIMBINGAN PROPOSAL			
1	Rabu,02/10/2024 10:48:19	https://docs.google.com/document/d/1DG7yyCyRFbZXtjK3kC6MWII8BultaMQ/edit?usp=drive_link&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	Sri wigati
2	Senin,21/10/2024 15:28:57	akses dikunci belum berbagi, jadi tidak bisa membuka file	Ari Andayani, S.Si. T.,M. Kes.
3	Rabu,06/11/2024 10:10:46	oh geh ibu , mohon maaf	-
4	Rabu,06/11/2024 10:13:20	https://docs.google.com/document/d/1DG7yyCyRFbZXtjK3kC6MWII8BultaMQ/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-

5	<p>Jumat,15/11/2024 16:40:42</p>	<p>minta tolong latar belakang jangan terlalu singkat ya bu, contoh bisa ditambahkan seperti ini, namun ibu harus melihat data juga. Ibu yang memberikan ASI eksklusif sampai dengan usia 6 bulan tanpa menambah atau mengganjarnya dengan makanan dan minuman lain, dapat memenuhi kebutuhan nutrisi dan membantu pertumbuhan serta perkembangan pada bayi. ASI merupakan makanan terpenting yang dibutuhkan bayi hingga bayi berusia 2 tahun. Pemberian ASI yang tidak eksklusif memiliki resiko kematian karena diare, selain itu dapat berdampak buruk bagi kesehatan bayi terutama pertumbuhan dan perkembangannya, serta sangat mempengaruhi kesehatan bayi. ASI eksklusif berperan penting dalam menurunkan Angka Kejadian Kematian Bayi (AKB) serta dapat menurunkan kejadian penyakit seperti gangguan kesehatan, infeksi pencernaan, infeksi saluran pernafasan, hingga infeksi pada telinga. Selain gangguan kesehatan yang disebabkan infeksi, bayi akan lebih rentan terkena penyakit non infeksi pada saat pertumbuhannya. Pemberian ASI eksklusif terbukti penting untuk perkembangan motorik bayi, semakin lama pemberian ASI eksklusif semakin optimal kemampuan bayi dalam mengembangkan kemampuan motoriknya. Salah satu Upaya yang dapat dilakukan untuk menurunkan angka kematian pada bayi dengan mengikuti program keluarga berencana (KB), ibu melakukan persalinan di fasilitas kesehatan, bayi yang mendapatkan imunisasi dasar, dan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif Perwiraningrum et al (2022).</p> <p>Beberapa ibu menyebutkan produksi ASI yang tidak mencukupi sebagai alasan untuk tidak memberikan ASI eksklusif kepada bayinya hingga usia 6 bulan. Memburuknya gizi anak dapat disebabkan karena ibu tidak mengetahui cara memberikan ASI kepada anaknya seperti kesulitan bayi menghisap puting ibu, kondisi puting susu ibu yang tidak mendukung (lecet), ibu yang sibuk bekerja dan efek iklan susu formula sebagai pengganti ASI. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan ibu tentang ASI serta manfaat menyusui menjadi faktor terbesar yang membuat ibu mudah terpengaruh dan beralih ke susu formula. Pemberian ASI eksklusif sangat penting bagi bayi usia 0-6 bulan karena dapat menunjang tumbuh kembang bayi serta memperkuat daya tahan tubuh bayi. Salah satu penyebab gagalnya pemberian ASI eksklusif adalah ibu yang bekerja Sabriana et al (2022). Tingkat pengetahuan ibu memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pemberian ASI eksklusif yang diberikan kepada bayi. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan ASI eksklusif yaitu faktor usia ibu, Pendidikan ibu, dan pengetahuan ibu tentang ASI eksklusif. Selain itu juga dapat dipengaruhi oleh lingkungan seperti komitmen kerja ibu, serta kurangnya pemahaman ibu akan pentingnya ASI eksklusif. Tingkat Pendidikan yang dimiliki oleh ibu sangat mendukung keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan mempengaruhi kesadaran seorang ibu untuk menyusui anaknya. Cara menyusui yang benar dengan menyusui bayi sesuai dengan pelekatan posisi ibu dan bayi yang benar Pertiwi et al (2023).</p> <p>Data World Health Organization (WHO) (2020), merekomendasikan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan, WHO mengatakan bahwa angka pemberian ASI eksklusif secara global hanya 44% bayi usia 0-6 bulan bayi diseluruh dunia yang mendapatkan ASI eksklusif. UNICEF memperkirakan pemberian ASI eksklusif hingga 6 bulan dapat mencegah kematian 1,3 juta anak usia 5 tahun. Sebuah penelitian yang diterbitkan dalam jurnal pediatrics di Ghana menunjukkan bahwa menyusui dapat mencegah 16% kematian bayi sejak lahir. Jumlah ini meningkat menjadi 2% saat menyusui dimulai dalam 1 jam pertama kelahiran bayi. Nurfatimah et al (2022). 2 Tujuan khusus a. untuk mengetahui</p>	<p>Ari Andayani, S.Si.T.,M.Kes.</p>
---	--------------------------------------	---	---

		gambaran pengetahuan ibu tentang asi eksklusif di desa... b. untuk mengetahui gambaran pemberian asi eksklusif di desa...x. c. untuk mengetahui hubungan pengetahuan dengan pemberian asi eksklusif di desa....	
6	Senin,18/11/2024 07:42:45	Terimakasih bu Ari, saya perbaiki	-
7	Kamis,21/11/2024 08:13:31	https://docs.google.com/document/d/1gHEd7NSwrsQaRys2RLKqySlbwSkSOgmK/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-
8	Kamis,28/11/2024 20:02:18	lanjut bab 2 dan 3	Ari Andayani, S.Si. T.,M.Kes.
9	Senin,02/12/2024 05:43:41	https://docs.google.com/document/d/10Xoxmq2ZbIXmieep1CZTGCFly2TAz7b1/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-
10	Senin,02/12/2024 07:28:36	https://docs.google.com/document/d/1cwDz8aGImE9C-QkUM7Pyhz_xYRMyw6sf/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-
11	Senin,02/12/2024 13:40:17	Pada Bab2 : 1. Teori tentang nifas dihilangkan langsung saja ke A. ASI B ASI Eksklusif C Faktor Faktor yang berhubungan dengan pemberian ASI Eksklusif D Pengetahua mencakup Pengertian , klasifikasi pengetahuan, faktor faktor yang berhubungan dengan pengetahuan, Cara pengukuran pengetahuan E Kerangka teori (Ringkasan dari bab 2 dalam bentuk bagan 2. Bab 3 a. Populasi bukan ibu nifas tapi ibu yang memiliki bayi sdh lebih dari 6 bulan (lulus/tidak lulus asi eksklusif) coba di cek ada berapa jumlahnya nanti pada bulan januari b buat instrumen penelitian	Ari Andayani, S.Si. T.,M.Kes.
12	Selasa,03/12/2024 05:02:21	https://docs.google.com/document/d/10AB5f8LcGiztvvSW1GyIA9TZnuJGs4qb/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-
13	Jumat,13/12/2024 18:33:21	Terimakasih ibu Ari, saya sudah revisi bab 2 dan 3, mohon koreksinya ibu	-
14	Rabu,18/12/2024 15:44:12	https://docs.google.com/document/d/1rOl1xa0cyC7Hb1mU15cszfi_TVpD_P1D/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-
15	Rabu,18/12/2024 15:45:12	hasil revisi bab 2 dan 3 bu ari, terikasih siap ke EC	-
16	Jumat,20/12/2024 07:02:43	https://drive.google.com/file/d/1z3RfuBfMJwts0X2uZUe9p_tY41PeWgpN/view?usp=sharing	-
17	Rabu,01/01/2025 13:18:29	siap melanjutkan untuk mengurus EC	-
18	Sabtu,04/01/2025 16:30:19	https://docs.google.com/document/d/177oKyAAYOeEcVdcOA_ReP8tBGy4pTkmv/edit?usp=sharing&ouid=114830067491601113050&rtpof=true&sd=true	-
19	Sabtu,04/01/2025 16:32:07	ijin mengirimkan revisi tambahan inklusi dan eksklusi	-
20	Kamis,30/01/2025 16:34:51	Assalamualaikum Bu Ari, ijin mengajukan proses penelitian	-
21	Kamis,20/02/2025 05:42:45	Assalamualaikum, ijin mengirimkan bab 4 Bu Ari , terima kasih	-
22	Kamis,20/02/2025 05:43:22	Assalamualaikum Bu Ari, ijin setor perbaikan bab 4, mohon bimbingannya, terima kasih	-
23	Kamis,20/02/2025 05:44:14	Assalamualaikum Bu Ari, ijin melengkapi, terima kasih	-

24	Kamis,20/02/2025 05:45:09	Alhamdulillah, terima kasih Bu Ari, ijin meneruskan turnitin	-
25	Jumat,13/12/2024 10:52:33	Mohon koreksi Bu Ari, sudah saya revisi bab 2, 3	Sri wigati
26	Selasa,17/12/2024 05:26:19	Silahkan direvisi sesuai masukan dan segera melengkapi untuk mengurus ec	Ari Andayani, S.Si. T.,M.Kes.
27	Jumat,31/01/2025 09:46:09	linknya tdk bisa dibuka masih dikunci	Ari Andayani, S.Si. T.,M.Kes.

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Luvi Dian Afriyani, S.Si. T., M.Kes.
(NIDN: 0627048302)

Semarang, 20 Pebruari 2025

Sri wigati
(NIM: 157232069)

Dosen Pembimbing (1)

Ari Andayani, S.Si. T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)

Dosen Pembimbing (2)

Ari Andayani, S.Si. T.,M.Kes.
(NIDN: 0606048301)